ANALISIS PENGARUH TINGKAT PRODUK, JAM KERJA, TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA KECIL MENENGAH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN (STUDI PADA UKM SUKA MAJU AJAOBAKI, KECAMATAN MOLLO UTARA)

Analysis of the Influence of Product Level, Working Hours, Labor on the Income of Small and Medium Enterprises (SMEs) South Central Timor District (Study on Sukamaju SMEs, Ajaobaki Village, North Mollo District)

Deasy Angriani Mone[1,a)], Wehelmina M. Ndoen[2,b)], Yuri S. Faah[3,c)]
[1,2,3.4])Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia
Koresponden : [a)] deasyangriani07@gmail.com, [b)] wehelminandoen@staf.undana.ac.id, [c)] yury.faah@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada pelaku usaha kecil menengah suka maju ajaobaki. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh tingkat produk, jam kerja, dan tenaga kerja terhadap pendapatan ukm suka maju ajaobaki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 responden yang diambil dari pelaku usaha kecil menengah dengan penentuan sampel mengunakan *simple random sampling.* Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan pada pelaku usaha kecil menengah suka maju ajaobaki. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, regresi linear berganda, determinasi koefisien, uji T dan Uji F dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tingkat produk, jam kerja dan jumlah tenaga kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan ukm suka maju ajaobaki. Sedangkan tenaga kerja secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan ukm suka maju ajaobaki. Dari hasil penelitian ini diperoleh juga bahwa tingkat produk, jam kerja dan tenaga kerja secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan ukm suka maju ajaobaki.

Kata Kunci : Tingkat Produk, Jam Kerja, Tenaga Kerja, Pendapatan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki potensi ekonomi melalui sentra perdagangan yang sangat besar dan dapat dijadikan sebagai faktor dalam mendorong meningkatkan pertumbuhan masyarakat. Potensi ekonomi Indonesia berupa sumber daya alam/komoditas yang beragam serta melimpah, populasi generasi muda yamg sangat banyak, stabilitas politik, pengelolaan majamen fiskal yang baik, upah tenaga kerja yang tergolong rendah, dan lokasi yang strategis terhadap perekonomian dunia. Usaha kecil dan menengah (UKM) mencakup sektor industri yang merupakan komponen utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Sektor industri sangat berkembang dimasyarakat seiring kemajuan teknologi dan permintaan pasar yang besar pada jenis-jenis barang tertentu. Produk

adalah suatu yang bersifat kompleks, yang dapat diraba maupun tidak dapat diraba, yang di dalamnya termasuk kemasan, harga, prestise perusahaan dan pelayanan jasa perusahaan yang diterima oleh pembeli untuk memuaskan keinginan dan kebutuhannya. Jumlah produk adalah jumlah barang atau produk yang dapat dihasilkan dalam suatu periode tertentu. Barang atau produk dapat dihasilkan melalui proses produksi. Produksi merupakan salah satu kegiatan ekonomi di dalam perusahaan atau industri yang mengubah input menjadi output, sehingga nilai suatu barang yang dihasilkan menjadi bertambah. Tanpa adanya proses produksi maka tidak akan ada barang atau produk yang dihasilkan. Indikator kualitas produk yang digunakan untuk mengukur kualitas produk adalah Kinerja, Estetika, Kesesuaian, Kualitas, Harga, dan Ketersediaan Produk.

Analisis jam kerja merupakan bagian dari teori ekonomi mikro, khususnya pada teori penawaran tenaga kerja yaitu tentang kesediaan individu untuk bekerja dengan harapan memperoleh penghasilan atau tidak bekerja dengan konsekuensi mengorbankan penghasilan yang seharusnya ia dapatkan. Jam kerja pada Kamus Besar Bahas Indonesia adalah waktu yang dijadwalkan untuk perangkat bagi pegawai dan sebagainya untuk bekerja. Indikator jam kerja adalah Menetapkan waktu kerja, Menetapkan waktu lembur dan Menetapkan waktu istirahat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tenaga kerja adalah orang yang bekerja atau orang yang dapat mengerjakan sesuatu. Definisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa Pekerja melakukan sesuatu dalam bidang yang dikuasai untuk menghasilkan barang atau jasa untuk meningkatkan produktivitas baik dalam jangka waktu panjang guna meningkatkan tingkat output pada periode tertentu. Menurut Hamzah (2014), tenaga kerja adalah tenaga yang bekerja didalam maupun diluar hubungan kerja dengan alat produksi utama dalam proses produksi utama dalam proses produksi baik fisik maupun pikiran. Indikatornya adalah Tingkat ketersediaan tenaga kerja, Kualitas tenaga kerja, Tingkat upah tenaga kerja. Untuk menghasilkan pelaku UKM harus tau bagaimana mengelola keuangan. Bagaimana memanagemen keuangan merupakan hal yang penting dalam mengelola suatu usaha. Manajemen pengelolaan keuangan dapat membantu pelaku usaha terkait pengelolaan usaha dari anggaran, perencanaan simpanan dana usaha serta pengetahuan dasar tentang keuangan untuk mencapai tujuan keuangan usaha. Sebagai usaha untuk meningkatkan pendapatan, masyarakat di Desa Ajaobaki, Kecamatan Mollo Utara, Kabupaten Timor Tengah Selatan telah menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, yaitu dengan mendirikan usaha mikro yang diberinama UKM Suka Maju yang memproduksi makanan kecil (Pangan lokal) dan semua bahan dapat diperoleh langsung dari masyarakat desa Ajaobaki tersebut merupakan sarana dalam mengurangi pengangguran dan juga dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dan memajukan roda perekonomian. Hal ini merupakan sarana dalam mengurangi pengangguran dan juga dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dan memajukan roda perekonomian.

Tabel 1.
Data Produksi UKM Suka Maju Ajaobaki

No	Tahun	Jumlah produk	Tenaga kerja	Jam kerja	Pendapatan
1	2020	31 Produk	15 orang	9 jam/ hari	326.655.000
2	2021	31 Produk	15 orang	9 jam/ hari	367.755.000
3	2022	31 Produk	15 orang	9 jam/ hari	325.000.000

Dari tabel 1 tenaga kerja dalam UKM Suka Maju sejumlah 15 orang, jumlah produk yang dihasilkan kurang lebih sebanyak 31 produksi, dan jam kerja tenaga kerja yaitu 9 jam perharinya. Pendapatan Usaha Kecil Menengah Suka Maju Ajaobaki ditiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Hal ini dapat dilihat pada data produksi selama tiga tahun terakhir pada tabel 1.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk Bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Kieso, 2011:955). Pendapatan merupakan penghargaan dari energi karyawan yang dimanifestasikan sebagai hasil produksi, atau suatu jasa yang dianggap sama dengan itu, yang berwujud uang, tanpa suatu jaminan yang pasti dalam tiap-tiap minggu atau bulan (As'ad, 2013:89). Nitisemito (2010:102) menyatakan bahwa jumlah pendapatan yang diterima mempunyai pengaruh terhadap semangat dan kegairahan kerja. Semakin besar pendapatan (gaji) yang diberikan, semakin tercukupi kehidupan mereka. Dengan demikian mereka akan mendapatkan ketenangan dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehingga semangat dan kegairahan kerjanya dapat diharapkan. Pengertian ini sejalan juga dengan dengan yang dikemukakan oleh Hasibuan (2013:117) yaitu bahwa pendapatan adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima seseorang sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan atau tempat dia bekerja. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah perolehan yang diterima seseorang sebagai penghargaan dan balas jasa atas jerih payahnya selama bekerja, baik yang berbentuk uang seperti gaji, upah, honor, dan tunjangan, maupun bukan uang seperti asuransi dan lain-lain demi meningkatkan kualitas hidupnya

Tingkat Produk

Pemahaman mengenai produksi yang sering beredar dalam kehidupan sehari-hari hanyalah sebatas aktivitas untuk menghasilkan suatu barang. Dalam konteks ilmu ekonomi, pengertian produksi bukanlah sekedar menghasilkan barang-barang, tetapi jauh lebih ekstensif dari konteks tersebut. Produksi memiliki arti aktivitas untuk memenuhi kebutuhan khalayak umum (Al-Arif M. Nur rianto, 2011:160). Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah sejumlah pengorbanan yang dinilai dengan uang yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa atau menambah nilai guna suatu barang pada suatu periode tertentu. Pengusaha batu bata dalam menjalankan produksinya akan mengeluarkan sejumlah biaya mulai pada saat persiapan (penyiapan lahan, alatalat pengolahan dan lain-lainnya), pelaksanaan usaha hingga pada saat pemasaran atau pada kegitan menyalurkan hasil produksi batu bata ke konsumen (biaya angkut). Sehingga jika dikaitkan dengan biaya produksi maka dapat disimpulkan bahwa biaya pengusaha adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha batu bata mulai pada saat akan menyiapkan usaha hingga biaya pada saat hasil produksi tersebut dapat menghasilkan penerimaan.

Jam Kerja

Jam kerja merupakan jumlah waktu yang diperlukan untuk melakukan usaha atau pekerjaan. Semakin banyak jumlah jam kerja yang tercurah dalam waktu tertentu semakin besar peluang untuk menghasilkan output yang lebih banyak dibanding dengan jumlah jam kerja yang sedikit. Atau dengan kata lain, semakin banyak waktu yang digunakan untuk suatu pekerjaan akan semakin banyak produk yang dihasilkan, dengan banyaknya produk yang dihasilkan maka akan menaikkan tingkat upah/imbalannya. Hal ini berarti jam kerja dapat mempengaruhi tingkat imbalan (Warman, 2012). Menurut Priyandika (2015), analisis jam kerja merupakan bagian dari teori ekonomi mikro yaitu teori penawaran tenaga kerja tentang kesediaan individu untuk 16 bekerja dengan memperoleh penghasilan atau tidak bekerja dengan konsekuensi mengorbankan penghasilan yang seharusnya diperoleh. Pengelolaan satuan jam kerja perlu diperhatikan karena pengelolaan satuan jam yang belum maksimal akan mengakibatkan pemborosan dalam bekerja.

Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika tidak ada permintaan kerja. Menurut Undang-Undang tenaga kerja, mereka yang dikelompokkan sebagai tenaga kerja yaitu mereka yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun. Dalam UU No. 13 tahun 2013 tentang ketenagakerjaan mendefenisikan ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja.

Usaha Kecil Menengah

Menurut Suhardjono dalam Rafika (2010) mendefinisikan Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil,dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sertakepemilikan sebagaimana diatur dalam undang – undang. Kriteria perusahaan di Indonesia dengan jumlah tenaga kerja 1 - 4 orang sebagai usaha rumah tangga, perusahaan dengan tenaga kerja 5 – 19 sebagai usahakecil, perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 20 - 99 sebagai industrimenengah, dan perusahaan dengan tenaga kerja lebih dari 100 orangsebagai usaha besar.

Kerangka Berpikir

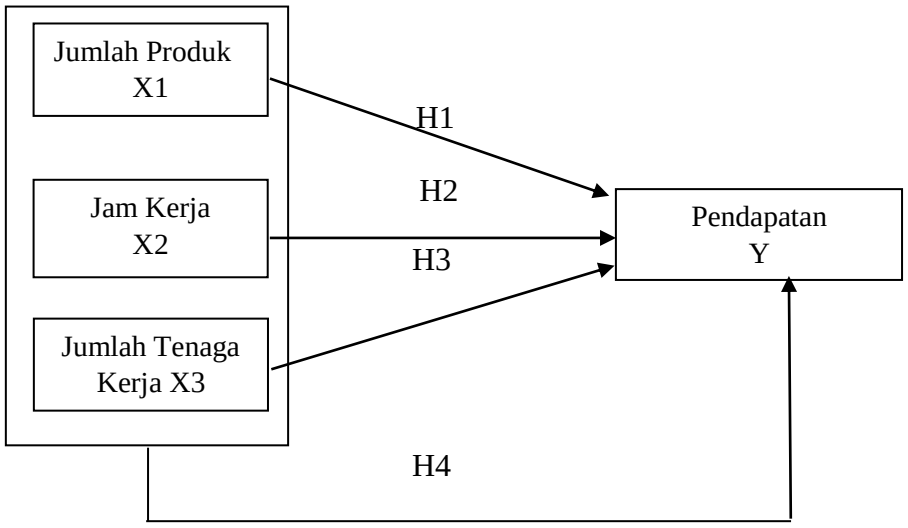

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 = Jumlah produk berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja UKM Suka Maju.
H2 = Jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja UKM Suka Maju.
H3 = Jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja UKM Suka Maju.
H4 = Jumlah Produk, Jam Kerja, Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan secara simultan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:14), metode kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme dan bertujuan untuk meneliti populasi serta sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan dengan metode acak atau random sampling untuk memastikan representativitas data. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, seperti kuesioner atau survei. Analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda

Tabel 2.
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40,680	11,581		3,513	,002
	TINGKAT PRODUK	,009	,187	,009	,046	,964
	JAM KERJA	,239	,148	,334	1,618	,118
	TENAGA KERJA	-,351	,138	-,491	-2,537	,018

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Olahan data dengan SPSS 23

Model persamaan regresi regresi linear berganda dapat ditulis berdasarkan pada Tabel 2. adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + B1X1 + B2X2 + e}$$

$$Y = 40{,}680 + 0{,}009.\ X^1 + 0{,}239.\ X^2 + 0{,}351.X^3$$

Koefisien regresi variabel tingkat produk (X1) sebesar 0,009 artinya jika produk mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,009. koefisien regresi linear berganda jam kerja (X2) sebesar 0,239 artinya jika jam kerja mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,239.

Sedangkan koefisien regresi linear berganda tenaga kerja (X3) sebesar 0,351 artinya jika tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,351. Nilai 40,680 adalah konstanta, yang berarti jika nilai persepsi terhadap Tingkat Produk, Jam Kerja, Tenaga Kerja sebesar nol (dianggap tidak ada) maka nilai persepsi terhadap Keputusan Pembelian adalah sebesar 40,680 satuan.

Uji Hipotesis

Tabel 3.
Hasil Uji Parsial (t)

Model	Variabel	Signifikan	Thitung	Ttabel	Keterangan
X1	Tingkat Produksi	0,964	0,046	1,703	Ditolak
X2	Jam Kerja	0,118	1.618	1,703	Ditolak
X3	Tenaga Kerja	0,018	-2,537	1,703	Diterima

1. Tingkat Produk
   a. Menentukan hipotsis statistic
      H0 : Tingkat produk secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UKM
      Ha : Tingkat produk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM
   b. Menentukan t hitung dan signifikan
      Dari tabel coefficients (Tabel 3.) diperoleh t hitung sebesar 0,046 sedangkan nilai signifikan sebesar 0,001
   c. Menentukan t table
      Mencari t tabel dengan derajat kebebasan d f= n-k-1 = 27, pada tingkat *a* sebesar 0,05, pengujian dua arah maka diperoleh t tabel sebesar 1,703
   d. Kriteria pengujian
      Jika nilai signifikan< 0,05 dan nilai t –hitung >t-tabel maka, Ho ditolak dan Ha diterima dan berpengaruh signifikan.
      Jika nilai signifikan > 0,05 dan nilai t-hitung < t-tabel maka, Ho diterima dan Ha ditolak dan tidak berpengaruh signifikan.
   e. Membandingkan t-hitung dan t-tabel dan signifikansi dengan alpha
      t-hitung (0,046) < t tabel (1,703) dan signifikansi (0,964) >*a* (0,05)
   f. Kesimpulan
      Pada variabel tingkat produksi diketahui nilai t-hitung sebesar 0,046 < t-tabel 1,703 dan nilai signifikansi 0,964 > 0,05. Maka untuk hipotesis yang pertama H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya bahwa tingkat produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Kecil Menengah
2. Jam Kerja
   a. Menentukan Hipotesis Statistik
      H0 : Jam Kerja tidak berpengaruh terhadap Pendapatan UKM.
      Ha : Jam Kerja berpengaruh positif dan sisgnifikan terhadap Pendapatan UKM.
   b. Menentukan t-hitung dan signifikan
      Dari tabel coefficient (Tabel 3.) diperoleh t-hitung sebesar 1,618 sedangkan nilai signifikan sebesar 0,118

c. Menentukan t-tabel
Mencari t tabel dengan derajat kebebasan d f= n-k-1 = 27, pada tingkat *a* sebesar 0,05, pengujian dua arah maka diperoleh t tabel sebesar 1,703

d. Kriteria Pengujian
Jika nilai signifikan< 0,05 dan nilai t –hitung >t-tabel maka, Ho ditolak dan Ha diterima dan berpengaruh signifikan.
Jika nilai signifikan > 0,05 dan nilai t-hitung < t-tabel maka, Ho diterima dan Ha ditolak dan tidak berpengaruh signifikan.

e. Membandingkan t-hitung dan t-tabel dan signifikan dengan alpha
t-hitung 1,618 < t- tabel 1,703 dan signifikansi 0,118 > 0,05. pada variabel Jam Kerja diketahui nilai t-hitung sebesar 1,618 < t-tabel 1,703 dan nilai signifikansi 0,118 > 0,05. Maka untuk hipotesis yang pertama H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya bahwa Jam Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UKM.

f. Kesimpulan
Pada variabel Jam Kerja diketahui nilai t-hitung sebesar 1,618< t-tabel 1,703 dan nilai signifikansi 0,118> 0,05. Maka untuk hipotesis kedua H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya bahwa Jam Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UKM.

3. Tenaga Kerja

a. Menentukan Hipotesis Statistik
H0 : Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap Pendapatan UKM
Ha : Tenaga Kerja berpengaruh positif dan sisgnifikan terhadap Pendapatan UKM

b. Menentukan t-hitung dan signifikan
Dari tabel coefficient (tabel 3.) diperoleh t-hitung sebesar -2,537 sedangkan nilai signifikan sebesar 0,018

c. Menentukan t-tabel
Mencari t tabel dengan derajat kebebasan df= n-k-1 = 27, pada tingkat *a* sebesar 0,05, pengujian dua arah maka diperoleh t tabel sebesar 1,703

d. Kriteria Pengujian
Jika nilai signifikan< 0,05 dan nilai t –hitung >t-tabel maka, Ho ditolak dan Ha diterima dan berpengaruh signifikan.
Jika nilai signifikan > 0,05 dan nilai t-hitung < t-tabel maka, Ho diterima dan Ha ditolak dan tidak berpengaruh signifikan.

e. Membandingkan t-hitung dan t-tabel dan signifikan dengan alpha
t-hitung 2,537 > t- tabel 1,703 dan signifikansi 0,018 < 0,05.

f. Kesimpulan
pada variabel Tenaga Kerja diketahui nilai t-hitung sebesar 2,537 < t-tabel 1,703 dan nilai signifikansi 0,018 < 0,05. Maka untuk hipotesis yang pertama H0 Ditolak dan Ha diterima. Artinya bahwa Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UKM.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat.

Tabel 4.
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110,959	3	36,986	2,334	,097[b]
	Residual	412,007	26	15,846		
	Total	522,967	29			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, TINGKAT PRODUK, JAM KERJA

a. Dependent Variable: PENDAPATAN
b. Predictors: (Constant), TINGKAT PRODUK, JAM KERJA, TENAGA KERJA

Berdasarkan tabel diatas maka terdapat tahap-tahap pengujian sebagai berikut

1. Menentukan hipotesis
   H_0 : Tingkat Produk tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UKM Suka Maju
   H_1 : Tingkat Produk berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UKM Suka Maju
2. Menentukan F_{hitung} dan signifikan
   Dari tebel anova (tabel 4.) di peroleh F_{hitung} sebesar 2,334 sedangkan nilai signifikan sebesar 0,097
3. Menentukan F_{tabel}
   Mencari F-tabel dengan n-k-1 = 30-2-1= 27. Pada tingkat alpha sebesar 0,05, pengujian tingkat signifikan dua arah, maka diperoleh F-tabel = 3,350
4. Kriteria penguji
   Jika nilai signifikan< 0,05 dan nilai t –hitung > t-tabel maka, Ho ditolak dan Ha diterima dan berpengaruh signifikan. Jika nilai signifikan > 0,05 dan nilai t-hitung < t-tabel maka, Ho diterima dan Ha ditolak dan tidak berpengaruh signifikan.
5. Membandingkan F-hitung dan F-tabel dan signifikan dengan alpha F-hitung 2,334< F-tabel 3,350 dan signifikan 0,097 > 0,05
6. Kesimpulan
   Berdasarkan hasil data pada tabel 4.9 diatas di dapatkan nilai F-hitung sebesar 2,334 < F-tabel 3,350 dengan nilai signifikan 0,097 > 0,05. Maka H0 diterima dan Ha ditolak, Artinya bahwa variabel tingkat produksik ,jam kerja, tenaga kerja secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan ukm.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen berpengaruh tehadap naik turunnya variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen

dalam menjelaskan variasi variable dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozal, 2011:97).

Tabel 5.
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,461[a]	,212	,121	3,981

a. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, TINGKAT PRODUK, JAM KERJA

a. Predictors: (Constant), TINGKAT PRODUK, JAM KERJA, TENAGA KERJA
b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Berdasarkan Tabel 5. dapat dilihat dari nilai *adjusted R squre* yaitu sebesar 0,121 atau 62,4%. Hal ini berarti variabel tingkat perencanaan keuangan dalam meningkatkan Kinerja UKM adalah sebesar 62,4% Sedangkan sisanya 37,6% dipengaruh variabel lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Tingkat Produk secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pendapatan UKM Suka Maju Ajaobaki.
2. Jam Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap terhadap Pendapatan UKM Suka Maju Ajaobaki.
3. Tenaga Kerja secara parsial memberikan pengaruh terhadap Pendapatan UKM Suka Maju Ajaobaki.
4. Tingkat Produk, Jam Kerja dan Tenaga Kerja secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UKM Suka Maju Ajaobaki.

Saran

Dari kesimpulan penelitian diatas maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha
   Bagi Pengusaha UKM Suka Maju Ajaobaki. Dengan adanya pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan maka sebaiknya para pengusaha menambahkan tenaga kerja agar dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh, tenaga kerja yang lebih banyak dari anggota keluarga., memang hal ini signifikan hanya saja tidak efisien. Biasanya tidak tepat waktu atau banyak barang yang diproduksi rusak.
2. Bagi peneliti selanjutnya
   Untuk memperoleh hasil ujian yang lebih baik, maka perlu dilakukan pengujian lanjutan dalam hal pendapatan pengusaha UKM, sehingga dapat diketahui apa saja yang harus

ditinggkatkan para petani, guna memperoleh pendapatan yang lebih maksimal dengan waktu

DAFTAR RUJUKAN

Al-Arif, M. Nur Rianto. (2011). *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis.* Bandung: CV Pustaka Setia.

As'ad, Moh. (2013). *Psikologi Industri, Seri Ilmu Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Liberty.

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivarite dengan SPSS. Semarang* : Semarang, BP UNDIP.

Hasibuan. Malayu S. P,. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT Bumi Askara.

Kieso dan Weygandt. (2011). *Intermediate Acounting Edisi Tahun 2011.* Jakarta: Erlangga.

Nitisemito, Alex S. (2010). *Manajemen Personalia Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Ketiga* . Jakarta : Ghalia Indonesia.

Priyandika, Akhbar Nurseta & Nenik Woyanti. (2015). *Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konversi (studi kasus dikelurahan purwodinatan kota semarang).* Jurnal, Diss Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Rafika. (2010). *Analisis Pengaruh UKM Gabungan Kelompok Tani Coklat Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus di Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar).* Jurnal Ilmiah.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Warman, John. (2012). *Manajemen Pergudangan.* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.